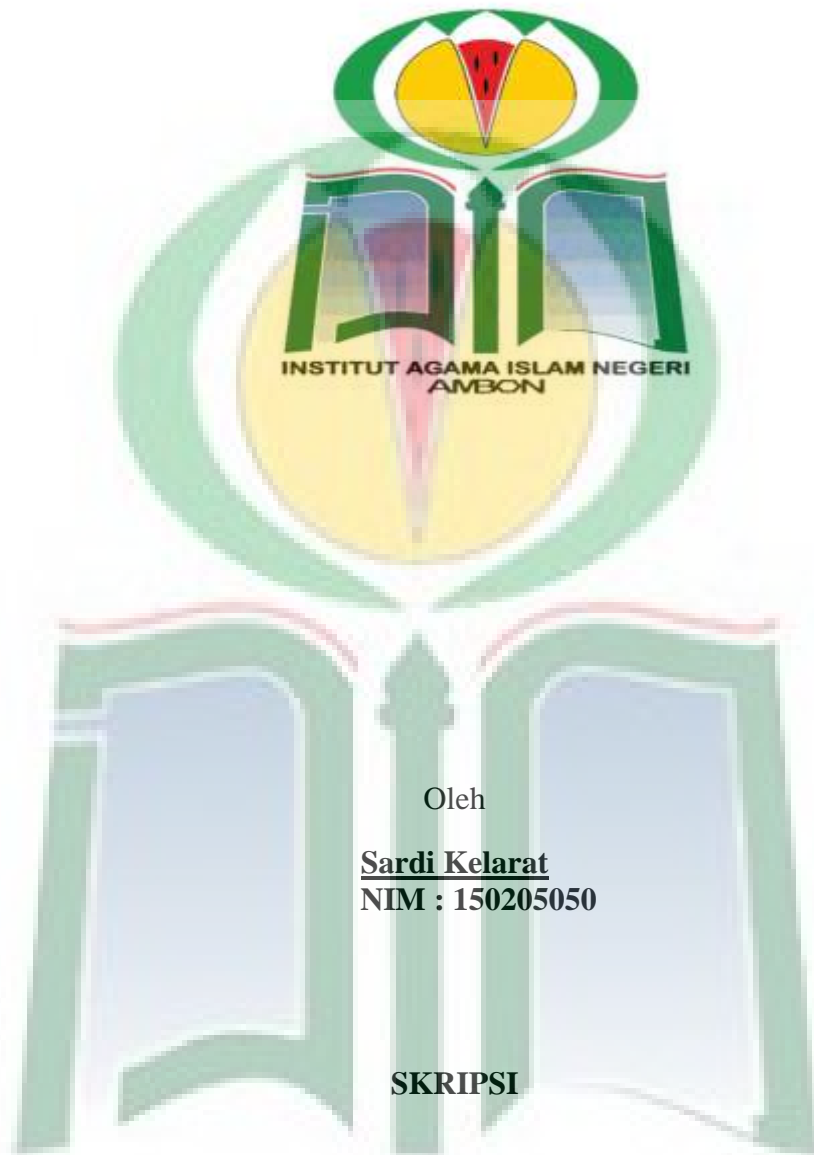


**PENERAPAN KONSELING INDIVIDUAL TERHADAP REMAJA PUTUS
SEKOLAH DI DESA AMARLAUT KECEMATAN KESUY WATUBELA
KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**



Oleh

Sardi Kelarat
NIM : 150205050

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu
Bimbingan Konseling Islam

**AMBON
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sardi Kelarat
NIM : 150205050
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 25 Mei 2021

Saya yang menyatakan,



Sardi Kelarat
NIM. 150205050

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Penerapan Koseling Individual Terhadap Remaja Putus Sekolah di Desa Amarlaut Kecamatan Kesuy Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur " oleh Saudara Sardi Kelarlat NIM 150205050 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Bimbingan Konseling Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Senin...tanggal 07 Juni 2021 M, Bertepatan dengan 26 Syaawal 1442 H. Dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) tanpa perbaikan.

Ambon. 07 Juni 2021 M
26 Syaawal 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I**

Sekretaris : **Hj. Ainun Diana Lating, M.Si**

Munaqisy I : **Hj. Ainun Diana Lating, M.Si**

Munaqisy II : **Muh. Kashai R. Pelupessy, M.Psi**

Pembimbing I : **M. Taib Kelian, M.Fil.I**

Pembimbing II : **Jumail, M.Pd**

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I

NIP. 197002232000031002

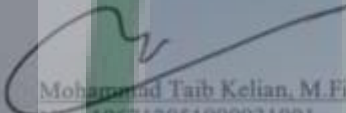
PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Sardi Kelarat NIM 150205050 Mahasiswa Fakultas Usufudin dan Dakwah Program Study Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negezi (IAIN) Ambon, setelah dengan saksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul " **Penerapan Konseling Individual Terhadap Remaja Putus Sekolah Di Desa Amarlaut Kecamatan Kesuy Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur** " memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diajukan.

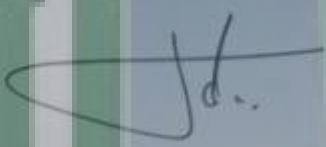
Ambon, 25 Mei 2021

Menyetujui,

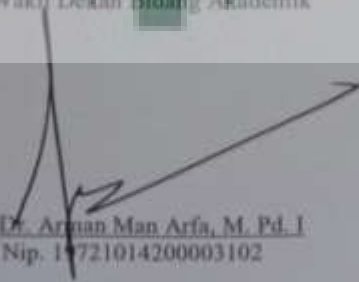
Pembimbing I


Mohammad Taib Kelian, M.Pd
Nip. 196712051999031001

Pembimbing II


Jumail, M. Pd
Nip. 198902112019031010

Mengetahui
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Arman Man Arfa, M. Pd. I
Nip. 19721014200003102

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon

Assalamu'alaikum wr. wb
Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

PENERAPAN KONSELING INDIVIDUAL TERHADAP REMAJA PUTUS SEKOLAH DI DESA AMARLAUT KECAMATAN KESUY WATUBELA KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR

Yang ditulis oleh:

Nama : Sardi Kelarat
NIM : 150205050
Program Study : Bimbingan Konseling Islam

Sebagaimana disarankan dalam Ujian Hasil Penelitian pada tanggal 25 Mei 2021, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut suda dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon untuk diujikan dalam ujian Munaqashah.

Ambon 25 Mei 2021

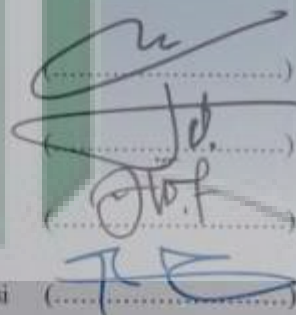
Menyetujui,

M. Taib Kelian, M. Fil. I
(Pembimbing/Anggota Penguji)

Jumari, M. Pd
(Pembimbing/Anggota Penguji)

Hj. Ainun Diana Lating, M. Si
(Penguji/Anggota Penguji)

Muh. Kashai Ramdhani Pelupessy M. Psi
(Penguji/Anggota Penguji)



(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi huruf (pengalihan huruf) dari huruf Arab kehuruf Latin yang digunakan adalahh asil Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 atau Nomor 0543 b/u 1987

A. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	Nama	<i>Huruf Latin</i>	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H{	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Sad	S{	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D{	De(dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T{	Te(dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z{	Zei(dengan titik di

			bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik
غ			Gain G Ge
ف			Fa' F Ef
ق			Qaf Q Qi
ك			Kaf K Ka
ل			Lam L 'El
م			Mim M 'Em
ن			Nun N 'En
و			Waw W W
ه			Ha' H Ha
ء			Hamzah ' Apostorf
ي			Ya' Ye Y

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbutah* di akhir kata

- 1) Bila Dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
جزية	Ditulis	<i>'iddah</i>

ketentuan ini takdo perlukan kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- 2) Bila diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الاولياء	DituDitulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	-------------	---------------------------

- 3) *ilata' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulist.

زكاة الفطر	DituDitulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	-------------	----------------------

D. Vokal pendek

-----	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
-----	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
-----	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

E. Vokal panjang

Fathah + alif	Ditulis	<i>a></i>
جاهلية	Ditulis	<i>Ja>hiliyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>a></i>
تنسي	Ditulis	<i>Tansa></i>
Kasrah + ya>' mati	Ditulis	<i>i></i>
كريم	Ditulis	<i>Kari>m</i>
Dammah + wawu>mati	Ditulis	<i>u></i>
فروض	Ditulis	<i>Furu>d{</i>

F. Vokalrangkap

Fathah+ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah+wawumati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'insyakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

- 1) Bila diikuti huruf Qamariyah

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiya>s</i>

- 2) Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>As-Syams</i>

I. **Penulisan kata-kata dalam rangkaian kata**

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawilfuru>d{</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahlussunnah</i>

MOTO

*“Bila Kaum Muda Yang Telah Belajar Di Sekolah
Dan Menganggap Dirinya Terlalu Tinggi Dan
Pintar Untuk Melebur Dengan Masyarakat Yang
Bekerja Dengan Cangkul Dan Hanya Memiliki Cita-
Cita Yang Sederhana, Maka Lebih Baik Pendidikan
Itu Tidak Diberikan Sama Sekali”*

“Tan Malaka”



PERSEMBAHAN

Sujud syukur kupersembahkan kepada-Mu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dan bisa meraih cita-cita saya.

Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk Ibunda tercinta yang telah susah payah mengasuh dan merawat saya sampe bisa berada di titik ini, mama dan bapak piara saya yang telah merawat dan mengasihi saya selama ini, kakak saya (Kak Fahmi, Kak Hadija (kak Nona) dan Suaminya, Kak Sauda, Kak Masna, Abang Ridwan, Abang Edi) yang selalu memberikan inspirasi dalam hidupku terima kasih untuk semuanya.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, rhido, hidayah, karuniah dan inayah-Nya sehingga tugas akhir dengan judul “ Penerapan Konseling Individual Terhadap Remaja Putus Sekolah di Desa Amarlaut Kecamatan Kesuy Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur” dapat penulis selesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam tetap tercurahkan untuk sang revolusioner sejati, Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang-benderang yaitu Dienul Islam.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Semoga hasil penelitian ini dapat berguna, khususnya bagi Jurusan Bimbingan Konseling Islam tercinta.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimah kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Rektor IAIN Ambon Dr. Zainal A. Rahawarin, M. Si beserta para Wakil Rektor I Bapak Prof. Dr. La Jamaa, M. HI, Wakil Rektor II Bapak Husin Wattimena, M. Si dan Wakil Rektor III Bapak Dr. M. Faqih Seknun, M. Pd

2. Dekan Fakultas Usuludin dan Dakwah Dr. Ye Husen Assagaf, M. Fil. I beserta para Wakil Dekan I Bapak Dr. Man Arfah, MP. I, Wakil Dekan II Bapak Dr, Burhanudin Tidore, M. Fil. I, Wakil Dekan III Bapak Syarifudin, M. Fil. I
3. Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam periode 2014-2020, sekaligus Penasehat Akademik saya, Al-Ustad Almuqorram Bapak Mohammad Taib Kelian, M.Fil.I
4. Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam Bunda Hj Ainun Diana Lating, M.Si dan Sekretaris Prodi Bimbingan Konseling Islam Bapak Jumail, M. Pd
5. Pembimbing I saya Bapak Mohammad Taib Kelian, M.Fil.I dan Pembimbing II saya Bapak Jumail, M. Pd
6. Penguji I saya Bunda Hj Ainun Diana Lating, M.Si dan Penguji II Bapak Muh. Kashai Ramdhani Pelupessy M. Psi
7. Para dosen, asisten, serta staf administratif yang berada di lingkup IAIN Ambon pada umumnya dan di program Study Bimbingan Konseling Islam pada khususnya yang telah memberikan bantuan selama penulis menuntut ilmu di lembaga ini.
8. Seluruh pegawai IAIN Ambon dalam memberikan bantuannya dalam proses penyelesaian study di IAIN Ambon.
9. Kepada keluarga Besar Prodi Bimbingan Konseling Islam tercinta
10. Ibu tercinta yang telah melalui berbagai perjuangan dan rasa sakit telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur

hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terima kasih kepada ibu yang selama ini berjuang untuk bagaimana saya bisa sampai di titik ini, tanpa mengenal lelah. Terima kasih atas cinta yang selama ini ibu berikan kepada saya. Terima kasih telah menjadi ibu yang sempurna. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa untuk ibu.

11. Bapak dan mama tersayang, Bapak Usman Kelarat dan Mama Amina Kelarat yang selama ini telah merawat dan mengasuh saya sehingga saya bisa sampai ketitik ini. Terima kasih atas bimbingan dan nasehatnya selama ini.
12. Abang Ridwan Ellys yang selama ini telah memberikan sumbangsi selama masa perkuliahan saya sampai dengan titik ini.
13. Kaka Fahmi Kilkoda yang selama ini telah membiayai perkuliahan saya
14. Kaka Hadija Kamidin yang juga selama ini telah membantu membiayai perkuliahan saya
15. Abang Edy Irsan Ellys yang selama ini memberikan motivasi dan dorongan buat saya
16. Kaka ipar Sauda Kilkoda yang selama ini mendukung dan memberikan dorongan motivasi untuk saya
17. Kaka Masna Kilkoda yang juga telah memberikan motivasi, dorongan dan dukungan buat saya
18. Kaka Ita Ellys yang juga selama ini memberikan motivasi dan dorongan buat saya

19. Ponakan Efendi Kilkoda yang selama ini juga telah membantu membiayai perkuliahan saya
20. Kepada sahabat saya Moh. Amin Tomia Amd, Kom yang telah memberikan motivasi, dukungan dan dorongan kepada saya.
21. Kepada keluarga besar Ikatan Pemuda Pelajar Mahasiswa Amarlaut
22. Kepada keluarga Besar Ramaja Masjid Almujaahidin Amarlaut
23. Kepada Indah Lestary yang selama ini mendampingi dan memberikan dukungan kepada saya
24. Kepada teman-teman angkatan 2015 Samiun Rumatiga, Arif HuliHulis, Asdar Yeubun, Imran Mahubessy, Sunaryo Fakaubun, Jufri Ladade dan teman-teman angkatan 2015 yang lain yang tidak sempat disebutkan namanya.
25. Teman-teman Matek D angkatan 2015
26. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu terima kasih atas dukungan dan bantuan semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua Amin.

Rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis, Amin.

Ambon, 25 Mei 2021

Penulis

Sardi Kelarat
Nim :15020505

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
DEWAN PENGUJI.....	iv
NOTA DINAS	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
1. Konsep Remaja	7
a. Pengertian Remaja	9
b. Makna Remaja	9
c. Cirri-Ciri Remaja	10
2. Konsep Putus Sekolah.....	11
a. Pengertian Putus Sekolah.....	11
b. Karakteristik Anak Putus Sekolah	12
c. Konflik-konflik dalam peer Group.....	13
d. Remaja Rentan Putus Sekolah	17
3. Konsep Bimbingan Dan Konseling.....	19
a. Pengertian Bimbingan.....	19
b. Pengertian Konseling	22
c. Pengertian Konseling Individual.....	23
d. Tujuan Konseling Individual.....	29
e. Fungsi Konseling Individual	31
f. Penelitian Terdahulu Yang Relefan	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	35
B. Kehadiran Peneliti	35
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	35
D. Sumber Data.....	36
E. Prosedur Pengumpulan Data	36
F. Analisis Data	37
G. Pengecekan Keabsahan data	38
H. Tahap-Tahap Penelitian	39

BAB IV	PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
	A. Paparan Data	41
	a. Profil Desa Amarlaut.....	41
	b. Luas Wilayah	41
	c. Iklim	42
	d. Visi Misi Desa Amarlaut.....	42
	e. Pendidikan.....	43
	f. Kehidupan Ekonomi.....	44
	g. Kehidupan Keagamaan dan Sosial Budaya.....	45
	h. Struktur Organisasi Desa Amarlaut	46
	B. Temuan Penelitian.....	47
	1. Gambaran Remaja Putus Sekolah di Desa Amarlaut	47
	2. Faktor-Faktor Penyebab Putus Sekolah di Desa Amarlaut	53
	C. Pembahasan.....	56
BAB V	PENUTUP	
	A. Saran.....	64
	B. Kesimpulan	65
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Struktur Organisasi Desa Amarlaut46





BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan sebagai suatu bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga merupakan tujuan sebagai sesuatu yang harus dicapai. Pendidikan juga merupakan bimbingan terhadap perkembangan menuju kearah cita-cita tertentu. Pendidikan mempunyai peranan sangat penting untuk membangun sebuah Negara. Sumber daya manusia dapat di kembangkan menjadi lebih berkualitas melalui pendidikan. UU Republik Indonesia No 12 Tahun 2012 Pasal 1 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹

Dalam system pendidikan nasional, peserta didiknya adalah semua warga Negara. Artinya, semua satuan pendidikan yang ada harus memberikan kesempatan menjadi peserta didiknya kepada semua warga Negara yang memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan kekhususannya, tanpa membedakan status sosial, ekonomi, agama, suku bangsa, dan sebagainya. Hal ini sesuai dengan UUD 1945 Pasal 31 Ayat 1 yaitu, Tiap-tiap warga Negara berhak mendapat

¹ Hasbullah, *dasar-dasar ilmu pendidikan*, (Jakarta PT Raja Grafindo Persada 2012).
Hlm 11

pengajaran. Dalam UU No.20 Thn 2003 Pasal 5 Ayat 1, disebutkan bahwa setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang



bermutu, dan ayat 5 setiap warga Negara berhak mendapatkan kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat.

Hal tersebut dapat di artikan bahwa setiap anak Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, suku,ras,agama, etnis, serta gender. Namun realitasnya masih ada sebagian orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan bagi anak.²

Putus sekolah menjadi masalah yang cukup serius karena ironis dengan usaha pemerintah yang gencar untuk memajukan pendidikan nasional. Putus sekolah merupakan jurang yang menghambat anak untuk mendapatkan haknya. Putus sekolah disebabkan oleh berbagai faktor, misalnya faktor ekonomi, psikologis, serta lingkungan sosial menjadi pemicu seorang anak tidak dapat melanjutkan pendidikannya. Mayoritas anak mengalami putus sekolah disebabkan oleh faktor ekonomi, namun tidak sedikit pula putus sekolah yang disebabkan karena faktor psikologis dan lingkungan sosial.

Dengan kasus anak putus sekolah ini tentunya akan menimbulkan beberapa dampak yang akan dialami atau diterima baik bagi anak itu sendiri, masyarakat dan bangsa di masa yang akan datang. Menurut Abdul Halik dampak anak putus sekolah ialah, menambah jumlah pengangguran, kerugian bagi masa depan anak, menjadi beban orang tua, dan menambah kemungkinan terjadinya kenakalan anak dan tindak kejahatan dalam kehidupan sosial bermasyarakat.³

² *Ibid hlm 125*

³ <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=akibat+putus+sekolah>
diakses pada hari jumat tgl 03 april 2020, jam 22-02 wit

Akibat putus sekolah dalam kehidupan sosial ialah semakin banyaknya jumlah kaum pengangguran dan mereka merupakan tenaga kerja yang tidak terlatih. Sedangkan masalah pengangguran ini di negara kita merupakan masalah yang sudah sedemikian hebatnya, hingga merupakan suatu hal yang harus ditangani lebih serius. Anak-anak yang putus sekolah dapat pula mengganggu keamanan. Karena tidak ada kegiatan yang menentu, sehingga kadang-kadang dapat menimbulkan kelompok-kelompok pemuda liar. Anak-anak nakal dengan kegiatannya yang bersifat negatif, seperti mencuri, memakai narkoba, mabuk-mabukan, manipu, menodong, dan sebagainya. ⁴

⁴ <https://www.academia.edu/30970nye>benanggulangnya di akses pada hari jumat

Produktifitas anak putus sekolah dalam pembangunan tidak seluruhnya dapat mereka kembangkan, padahal semua anak Indonesia memiliki potensi untuk maju. Akibat yang disebabkan anak putus sekolah sangat banyak, diantaranya adalah kenakalan remaja, tawuran, kebut-kebutan di jalan raya, minum-minuman dan perkelahian, akibat lainnya juga adalah perasaan minder dan rendah diri, banyak orang yang menganggur itu dikarenakan banyak sekali anak yang tidak mempunyai ijazah, maupun tidak adanya pembekalan skill bagi mereka yang putus sekolah.

Kebijakan untuk menggratiskan biaya sekolah, rupanya belum bisa menjamin ketuntasan masalah putus sekolah bagi anak. Program wajib belajar pendidikan Sembilan tahun dan beberapa undang-undang yang menjamin pentingnya pendidikan bagi anak, masih belum optimal jika realitas sebagian anak-anak terutama di pedesaan yang putus sekolah.⁵

Ada problema yang biasa kita sebut mengenai pendidikan anak muda, padahal yang seharusnya kita katakan ialah penanggulangan anak muda. Soalnya lebih jelas beda antara pendidikan yang berarti menjaga dari penyakit dan pengobatan yang berarti menanggulangi penyakit. Apabila ada penyakit pada anak muda, ketahuilah bahwa ada satu fase kehidupannya yang terlewat tanpa pendidikan. Dan kalau sudah demikian maka jangan anda katakan didiklah dia, tetapi katakanlah obatilah dia. Disinilah sulitnya, karena ketika seorang remaja

⁵ Syaikh M. Jamaluddin Mahfuzh, Psikologi Anak Dan Remaja Muslim (Jakarta Pustaka Al-Kautsar 2004) Hlm 4

sampai pada batas kedewasaan, hal itu menuntut munculnya perasaan ego. Dan ego inilah yang sering mencelakakan kaum bapak, kaum ibu, dan juga masyarakat.

Rasulullah SAW bersabda : “ *setiap anak yang lahir dalam keadaan suci, kedua ibu bapaknya lah yang membuat ia menjadi Nasrani atau Majusi.*”

Pengaruh pertama yang diterima seorang anak dalam hidupnya adalah pengaruh sosok-sosok yang berada di sekelilingnya, di lingkungan rumah adalah ayah, ibu dan keluarganya.⁶

Pada usia seperti ini, lazimnya seseorang, anak belum mampu mempertimbangkan segala sesuatu dan belum mampu menentukan target-target sesuatu yang hendak dikerjakannya, ia melakukan aktifitas sesuai dengan kemauan fitrah jiwanya.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Desa Amarlaut Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur, bahwa fakta yang penulis dapatkan dilapangan yaitu ada 10 anak/remaja yang putus sekolah. Hal ini disebabkan oleh berbagai factor dan latar belakang yang berbeda-beda, mengapa hal demikian sering terjadi, dikarenakan masih banyak masyarakat yang belum memahami betapa pentingnya pendidikan. Di tambah dengan biaya pendidikan yang sangat mahal dan jarak tempuh antara tempat tinggal siswa dengan sekolah yang sangat jauh serta, kurangnya perhatian pemerintah dalam hal pendidikan, sehingga sampai saat ini masih banyak ,dan sering terjadi anak yang putus sekolah. Dari 11 kabupaten kota yang ada di provinsi Maluku, Kabupaten Seram Bagian Timur termasuk salah satu Kabupaten yang angka pendidikannya masih

⁶ *Ibid* hlm 6

rendah, terlebihnya di kecamatan Kesuy Watubela terkhususnya di desa Amar Laut.

Dari paparan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, pendidikan sangat penting bagi setiap warga Negara Indonesia, dan setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang layak tanpa membedakan suku, rasa, agama, faktor ekonomi, sosial budaya, yang berkaitan dengan pengaruhnya terhadap pendidikan anak, agar dapat mengurangi angka anak putus sekolah di Indonesia terlebih khususnya di Provinsi Maluku Kabupaten Seram Bagian Timur Kecamatan Kesuy Watubela Desa Amarlaut.

Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai penelitian yang berjudul, “PENERAPAN KONSELING INDIVIDUAL TERHADAP REMAJA PUTUS SEKOLAH DI DESA AMARLAUT KECAMATAN KESUY WATUBELA KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada konteks penelitian diatas, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran remaja putus sekolah di Desa Amarlaut ?
2. Faktor apa saja yang melatarbelakangi remaja putus sekolah di Desa Amarlaut?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui gambaran remaja putus sekolah di Desa Amarlaut, dan
2. Faktor apa saja yang melatarbelakangi remaja putus sekolah di Desa Amarlaut.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang masalah Remaja Putus Sekolah yang khususnya terjadi di desa Amarlaut Kec Wakate yang berada di ujung Seram Bagiam Timur. Selain itu, dapat dijadikan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada anak atau remaja yang putus sekolah agar dapat memiliki keinginan untuk sekolah lagi. Dan sebagai masukan pengembangan ilmu bimbingan dan konseling pada umumnya, khususnya bimbingan dan konseling islam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh informasi suatu gejala saat penelitian dilakukan. Metode penelitian kualitatif harus menggunakan diri sebagai instrument, mengikuti asumsi-asumsi kultural sekaligus mengikuti data, dalam berupaya mencapai wawasan-wawasan imajinatif kedalam dunia sosial responden, penelitian diharapkan fleksibel dan reflektif tetapi tetap mengambil jarak.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Untuk dapat memahami makna dan penafsiran fenomena dan simbol-simbol interaksi di lokasi penelitian dibutuhkan keterlibatan dan penghayatan peneliti terhadap subjek penelitian di lapangan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil Lokasi pada Desa Amarlaut Kecamatan Kesuy Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur. Hal ini disebabkan karena adanya persoalan remaja yang putus sekolah, Pemilihan lokasi berdasarkan:

- a. Peneliti mudah mengakses data yang dibutuhkan, karena lokasi tersebut memiliki permasalahan yang peneliti angkat.
- b. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 september sampai dengan tanggal 28 oktober 2020.⁴¹

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data itu didapatkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer, adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya 5 orang remaja putus sekolah, 5 orang tua remaja putus sekolah, kepala desa, tokoh pemuda dan masyarakat setempat.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber. Data sekunder dapat di peroleh dari berbagai sumber seperti, Biro Pusat Statistik (BPS), buku, jurnal, dan lain-lain.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Pengamatan dan pencatatan secara langsung digunakan sebagai langkah awal terhadap objek yang diteliti.

b. Wawancara

⁴¹ Sandu Siyoto & M Ali Sidik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta , Literasi Media Publishing 2015). Hlm 27

Dilakukan secara mendalam untuk mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung yang terkait dengan konseling individual terhadap remaja putus sekolah.

c. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan pada sumber beberapa dokumen yang berhubungan dengan kasus yang diteliti.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu menganalisis data dari studi lapangan dan kepustakaan dengan cara menjelaskan dan memaparkan hasil atau kenyataan objek yang akan disusun secara logis. Selanjutnya dari hasil pengumpulan data dan hasil penelitian yang telah dianalisis dan dibahas akan disusun dalam suatu laporan hasil penelitian mengenai Penerapan Konseling Individual Terhadap Remaja Putus Sekolah. Adapun proses analisis data yang digunakan peneliti adalah :

1. Pengumpulan data, peneliti mengerjakan secara intensif data-data temuan yang diperoleh. Data-data hasil penelitian diperoleh melalui data kepustakaan, data lapangan yang meliputi hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi kemudian ditelaah secara lebih rinci guna menemukan jawaban.
2. Reduksi data, yaitu mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
3. Penyajian data, biasanya digunakan pada penelitian kuantitatif, yang penyajian data berupa tabel, grafik dan pictogram. Beda halnya dalam penelitian kualitatif,

dimana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori.

4. Penarikan kesimpulan, dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk membuktikan dan bisa dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan waktu.

- a) Triangulasi sumber yaitu: untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi
- b) Triangulasi teknik yaitu: untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi atau kuisioner.
- c) Triangulasi waktu yaitu: misalnya data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang Penerapan Konseling Individual Terhadap Remaja Putus Sekolah dibagi menjadi lima tahapan :

1. Tahap Perencanaan

Didalam tahap perencanaan ini peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data dan sumber yaitu buku di perpustakaan dan jurnal.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mengajukan judul proposal Penerapan Konseling Individual Terhadap Remaja Putus Sekolah pada penasehat akademik kemudian ke sekretaris jurusan yang kemudian ditandatangani oleh ketua jurusan Bimbingan

Konseling Islam, kemudian menyusun proposal untuk diseminarkan bersama dosen pembimbing dan penguji serta rekan mahasiswa lainnya.

3. Tahap Pelaksanaan

Didalam tahap pelaksanaan ini merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

5. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Jurusan Bimbingan Konseling Islam pada kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran Remaja Putus Sekolah Di Desa Amarlaut

Remaja yang mengalami putus sekolah di desa Amarlaut, disebabkan oleh berbagai persoalan-persoalan yang mereka alami. Ada sebagian yang masih mempunyai keinginan untuk sekolah, namun ada sebagian pula yang terlibat langsung dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga. Selain itu, ada sisi positif dan negatif dari perilaku remaja putus sekolah di Desa Amarlaut, perilaku positif yang dimaksud adalah remaja putus sekolah di Desa Amarlaut mempunyai jiwa sosial yang tinggi, mereka sering terlibat dalam hajatan-hajatan sosial, seperti hajatan orang kaweng, orang meninggal, sunatan, kerja bakti, dan lain-lain. Sedangkan perilaku negatif dari remaja putus sekolah di Desa Amarlaut, seperti mengkonsumsi miras, merokok, berjudi dan mencuri.

Selain itu putus sekolah tidak terjadi begitu saja, namun disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya:

2. Faktor-Faktor Penyebab Putus Sekolah Di Desa Amarlaut

- a. faktor ekonomi
- b. faktor musim panen
- c. faktor pernikahan dini

- d. faktor pergaulan bebas
- e. faktor jarak antara tempat tinggal dengan sekolah
- f. Faktor kesehatan
- g. faktor lingkungan

B. SARAN

sehubungan dengan apa yang peneliti teliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya sosialisasi tentang pentingnya pendidikan, sehingga masyarakat dapat mengetahui dan memahami betapa pentingnya pendidikan.
2. Adanya bentuk kerja sama yang baik antara orang tua, pihak sekolah dan pemerintah setempat demi untuk menopang keberlangsungan pendidikan anak.
3. pemerintah harus memperhatikan kebutuhan masyarakat yang terkait dengan pendidikan.
4. Orang tua harus berperan aktif untuk melakukan pengawasan terhadap pendidikan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang, Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang 2005)
- Anti Erman Dan Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta Rineka Cipta 2015)
- Asni & Yuwono Dwi Sudharno, *Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta Uhamka 2017)
- A. Octavia Shilphy, *Implementasi Manajemen Bimbingan Konseling Di Sekolah* (Yogyakarta Cv Budi Utama 2019)
- Ginintasasi Rahayu, *Program Bimbingan dan Konseling Kolaboratif* (Bandung PT Refika Aditama 2016)
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta Pt Rajawali Grafindo Persada 2012)
- Hikmawati Fenti, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta Rajawali Pers 2015)
- Hurlock B. Elizabeth, *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta Erlangga 2004)
- Kartono Kartini, *Patologi Sosial 2 Kenakaln Remaja* (Jakarta Rajawali Prees 2010)
- Kartini Kartono, *Bimbingan Bagi Anak Remaja Yang Bermasalah*, (Jakarta Cv Rajawali 2010)
- Jumi Adi Kukuh. *Esensial Konseling* (Yogyakarta Garudhawaca 2013)

Laela Noer Faizah, *Bimbingan Konseling Keluarga Dan Remaja* (Surabaya UIN Sunan Ampel Press 2017)

Mahfuzh Jamaluddin Syaikh M., *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, (Jakarta Pustaka Al-Kautsar 2004)

Rukaya, *Aku Bimbingan Dan Konseling*, (Guepedia 2019)

Siyoto Sandu, & Sidik M Ali, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Literasi Media Publishing 2015).

Susanto Ahmah, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori dan Aplikasinya* (Jakarta Kencana 2018).

Saam Zulfan, *Psikologi Konseling* (Jakarta Rajawali Pers 2013)

Suyanto Bagong, *Masalah Sosial Anak*, (Jakarta Kencana 2010)

Sukardi Dewa Ketut Dan Kusmawati Nila, *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta Rineka Cipta 2008)

Triningtyas Ariswanti Diana, *Bimbingan Konseling Pribadi Kelompok*, (Magetan Cv. Ae Media Grafika 2016)

Willis.S.Sofyan, *Konseling Individual Teori Dan Praktek*, (Bandung Alfabeta 2014)

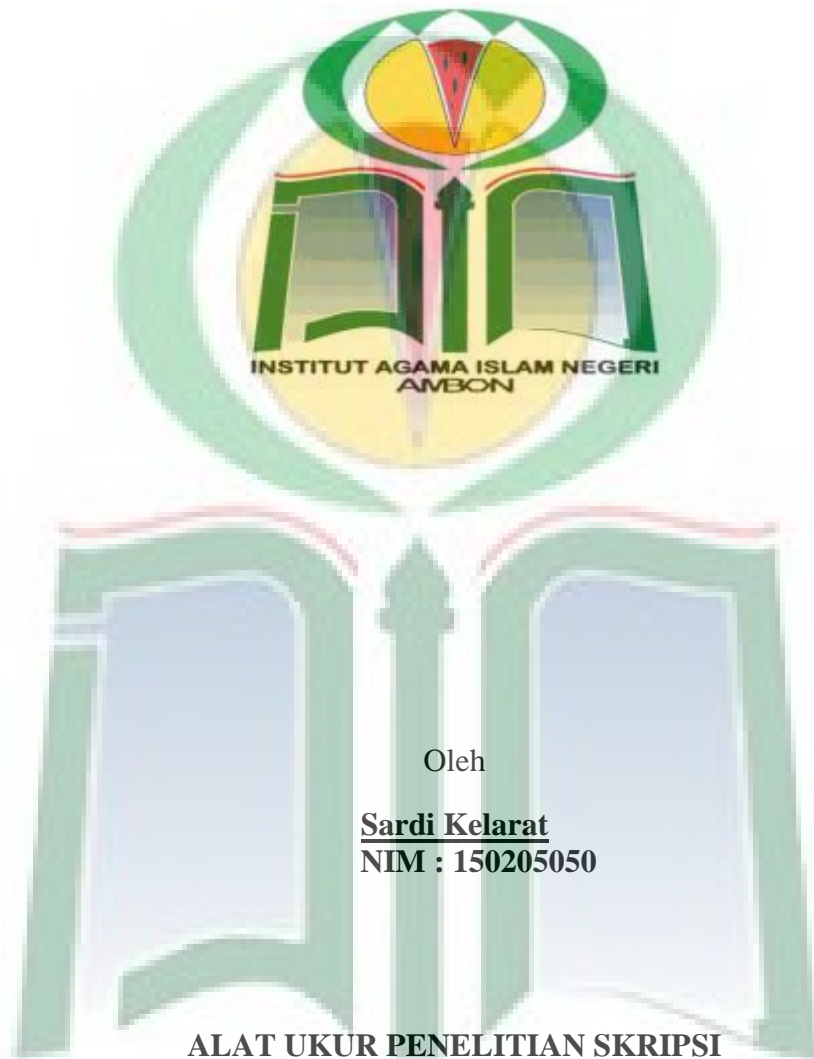
Yusuf Syamsu, *Konseling Individual, Konsep Dan Pendekatan* (Bandung, Refika Aditama, 2016)

[https://www.academia.edu/30970789/Penyebab AnakAnak Putus Sekolah dan Cara Penanggulangannya](https://www.academia.edu/30970789/Penyebab_AnakAnak_Putus_Sekolah_dan_Cara_Penanggulangannya) di akses pada hari jumat tgl 03 april 2020, jam 22-10 wit

<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=akibat+putus+sekolah> diakses pada hari jumat tgl 03 april 2020, jam 22-02 wit

<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=pdf+pengertian+putus+sekolah> Diakses pada hari selasa, 10 maret 2020, jam 20:43

**PENERAPAN KONSELING INDIVIDUAL TERHADAP REMAJA PUTUS
SEKOLAH DI DESA AMARLAUT KECEMATAN KESUY WATUBELA
KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**



Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu
Bimbingan Konseling Islam

**AMBON
2021**

PEDOMAN OBSERVASI

NO	Aspek Yang Diamati
1.	Aktivitas remaja putus sekolah
2.	Aktivitas orang tua remaja putus sekolah
3.	Lingkungan dimana remaja putus sekolah berada
4.	Lingkungan sekolah
5.	Interaksi sosial antara remaja putus sekolah dengan masyarakat setempat
6.	Jarak antara tempat tinggal remaja putus sekolah dengan sekolah
7.	Teman-teman sebaya remaja putus sekolah
8.	Lingkungan keluarga remaja putus sekolah
9.	Cara pergaulan remaja putus sekolah
10.	Bentuk-bentuk perhatian orang tua

HASIL WAWANCARA

A. Hasil Wawancara dengan Remaja Putus Sekolah

1. Identitas informan

- a. Nama : Rizal
- b. Umur : 17 Tahun

NO	Pertanyaan Untuk Remaja Putus Sekolah	Jawaban
1.	Berapa umur kamu sekarang ?	17 Tahun
2.	Kelas berapa kamu putus sekolah ?	Kelas II SMA
3.	Apa yang menyebabkan kamu putus sekolah ?	Saya malas kesekolah karena sekolah terlalu jauh dengan tempat tinggal saya
4.	Apa faktor utama penyebab kamu putus sekolah?	Karena jarak antara tempat tinggal saya dengan sekolah yang sangat jauh
5.	Bagaimana kondisi ekonomi orang tua kamu?	Kondisi ekonomi orang tua saya kurang baik
6.	Adakah keterlibatan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi orang tua ?	Iya ada, saya sering membantu orang tua untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga
7.	Sekarang apa yang kamu kerjakan selama putus sekolah?	Saya tidak bekerja, saya hanya membantu orang tua saya berkebun
8.	Bagaimana perasaan kamu ketika melihat teman-teman sebaya kamu bersekolah ?	Saya merasa sedih
9.	Sekarang apa yang ingin kamu lakukan setelah tidak bersekolah lagi?	Saya ingin membantu orang tua saya berkebun untuk pemenuhan ekonomi keluarga saya
10.	Pernakah kamu di ejek oleh orang lain karena kamu tidak sekolah?	Iya pernah, bahkan sampe saya merasa minder dengan orang-orang disekitar saya
11.	Adakah dorongan atau motivasi dari orang tua, guru, teman atau orang lain untuk mengajak kamu sekolah lagi?	Iya ada dari guru saya tapi mau gimana lagi, dengan kondisi ekonomi orang tua saya dan keadaan saya sekarang yang sering sakit-sakitan
12.	Adakah keinginan kamu untuk bersekolah lagi?	Iya ada tapi sedikit karena saya

		sering sakit-sakitan
13.	Diantara teman-teman sebaya kamu, adakah juga yang putus sekolah?	Iya ada beberapa orang
14.	Apakah kamu menyesal karena putus sekolah?	Iya menyesal tapi mau gimana keadaan saya tidak memungkinkan saya untuk bersekolah
15.	Apakah orang tua kamu menyediakan seluruh fasilitas sekolah?	Tidak

2. Identitas informan

- a. Nama : Daris
- b. Umur : 19 Tahun

NO	Pertanyaan Untuk Remaja Putus Sekolah	Jawaban
1.	Berapa umur kamu sekarang ?	19 Tahun
2.	Kelas berapa kamu putus sekolah ?	Kelas II SMA
3.	Apa yang menyebabkan kamu putus sekolah ?	Karena ekonomi orang tua saya
4.	Apa faktor utama penyebab kamu putus sekolah?	Faktor ekonomi
5.	Bagaimana kondisi ekonomi orang tua kamu?	Sangat minim karena pendapatan orang tua yang tidak menentu
6.	Adakah keterlibatan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi orang tua ?	Iya ada, Karena membantu orang tua untuk memenuhi ekonomi keluarga
7.	Sekarang apa yang kamu kerjakan selama putus sekolah?	Membantu orang tua dalam memenuhi kebutuhan hidup
8.	Bagaimana perasaan kamu ketika melihat teman-teman sebaya kamu bersekolah ?	Saya merasa sedih karena tidak bisa melanjutkan sekolah bersama teman-teman saya
9.	Sekarang apa yang ingin kamu lakukan setelah tidak bersekolah lagi?	Saya ingin mencari kerja untuk membantu ekonomi keluarga
10.	Pernakah kamu di ejek oleh orang lain karena kamu tidak sekolah?	Iya pernah, sampai pernah saya menangis
11.	Adakah dorongan atau motivasi dari orang tua, guru, teman atau orang lain untuk mengajak kamu sekolah lagi?	Tidak ada yang mengajak untuk kembali bersekolah
12.	Adakah keinginan kamu untuk bersekolah lagi?	Tidak, karena keinginanku saat ini ingin membantu ekonomi keluarga

13.	Diantara teman-teman sebaya kamu, adakah juga yang putus sekolah?	Iya ada
14.	Apakah kamu menyesal karena putus sekolah?	Iya sangat menyesal, tapi ekonomi keluarga yang tidak mendukung jadi terpaksa saya putus sekolah
15.	Apakah orang tua kamu menyediakan seluruh fasilitas sekolah?	Hanya sebagian saja yang mereka berikan

3. Identitas informan

- a. Nama : Fandi
- b. Umur : 18 Tahun

NO	Pertanyaan Untuk Remaja Putus Sekolah	Jawaban
1.	Berapa umur kamu sekarang ?	18 Tahun
2.	Kelas berapa kamu putus sekolah ?	Kelas I SMA
3.	Apa yang menyebabkan kamu putus sekolah ?	Karena ibu saya yang lagi sakit sehinggalah membuat saya memilih untuk berhenti sekolah dan menjaga dan merawat ibu saya
4.	Apakah faktor utama penyebab kamu putus sekolah?	Faktor kesehatan ibu saya
5.	Bagaimana kondisi ekonomi orang tua kamu?	Kondisi ekonomi sangat buruk
6.	Adakah keterlibatan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi orang tua ?	Iya ada, bahkan sekarang saya yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saya dan ibu saya
7.	Sekarang apa yang kamu kerjakan selama putus sekolah?	Sekarang saya menjaga ibu saya yang lagi sakit, tidak ada pekerjaan tetap yang saya kerjakan, saya sering ikut jadi buru, kerja bangunan, intinya pekerjaan yang bisa menghasilkan uang
8.	Bagaimana perasaan kamu ketika melihat teman-teman sebaya kamu bersekolah ?	Saya merasa sedih t
9.	Sekarang apa yang ingin kamu lakukan setelah tidak bersekolah lagi?	Saya ingin bekerja mencari uang untuk pengobatan ibu saya
10.	Pernakah kamu di ejek oleh orang lain karena kamu	Tidak pernah

	tidak sekolah?	
11.	Adakah dorongan atau motivasi dari orang tua, guru, teman atau orang lain untuk mengajak kamu sekolah lagi?	Iya teman-teman saya sering memberikan motivasi kepada saya, mereka bahkan sering datang untuk menjenguk ibu saya
12.	Adakah keinginan kamu untuk bersekolah lagi?	Sekarang keinginan saya hanya untuk membantu kesembuhan ibu saya
13.	Diantara teman-teman sebaya kamu, adakah juga yang putus sekolah?	Tidak ada
14.	Apakah kamu menyesal karena putus sekolah?	Kalau di bilang menyesal iya saya menyesal, tapi kalau memilih antara sekolah dan merawat ibu saya, saya lebih memilih merawat ibu saya, karena ibu adalah surga untuk saya
15.	Apakah orang tua kamu menyediakan seluruh fasilitas sekolah?	Tidak, saya sendiri yang menyediakan

4. Identitas Informan

- a. Nama : Abdul
- b. Umur : 19 Tahun

NO	Pertanyaan Untuk Remaja Putus Sekolah	Jawaban
1.	Berapa umur kamu sekarang ?	19 Tahun
2.	Kelas berapa kamu putus sekolah ?	Kelas 3 SMA
3.	Apa yang menyebabkan kamu putus sekolah ?	Karena menikah
4.	Apa faktor utama penyebab kamu putus sekolah?	Akibat pernikahan dini
5.	Bagaimana kondisi ekonomi orang tua kamu?	Kondisi ekonomi orang tua baik
6.	Adakah keterlibatan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi orang tua ?	Iya ada, saya sering membantu orang tua saya
7.	Sekarang apa yang kamu kerjakan selama putus sekolah?	Membantu bapak panen pala, cengkeh, dan menjaga pondok
8.	Bagaimana perasaan kamu ketika melihat teman-teman sebaya kamu bersekolah ?	Saya merasa sedih

9.	Sekarang apa yang ingin kamu lakukan setelah tidak bersekolah lagi?	Ingin membantu orang tua
10.	Pernakah kamu di ejek oleh orang lain karena kamu tidak sekolah?	Tidak pernah
11.	Adakah dorongan atau motivasi dari orang tua, guru, teman atau orang lain untuk mengajak kamu sekolah lagi?	Tidak ada
12.	Adakah keinginan kamu untuk bersekolah lagi?	Iya ada tapi, karena saya sudah menikah jadi tidak mungkin untuk melanjutkan sekolah lagi
13.	Diantara teman-teman sebaya kamu, adakah juga yang putus sekolah?	Iya ada
14.	Apakah kamu menyesal karena putus sekolah?	Iya saya sangat menyesal
15.	Apakah orang tua kamu menyediakan seluruh fasilitas sekolah?	Iya orang tua saya selalu menyediakan perlengkapan sekolah

B. Hasil Wawancara Dengan Orang Tua Remaja Putus Sekolah

1. Identitas Informan

- a. Nama : Bapak Idris
- b. Umur : 47 Tahun

NO	Pertanyaan Untuk Orang Tua Anak Putus Sekolah	Jawaban
1.	Mengapa sampai anak anda putus sekolah?	Karena menikah
2.	Apakah anda tidak menganggap pendidikan itu penting	Saya menganggap bahwa pendidikan itu sangat penting, sehingga saya menyekolahkan anak-anak saya agar mereka jadi orang yang berguna kelak nanti
3.	Apakah yang dikerjakan anak anda selama dia putus sekolah?	Anak saya sering membantu saya memanen pala, cengkeh, dan menjaga pondok
4.	Apa pekerjaan anda ?	Pekerjaan saya petani
5.	Berapa jumlah penghasilan anda selama sebulan?	Kurang lebih satu jutaan
6.	Apakah anak anda cukup membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari?	Iya anak saya sangat membantu saya
7.	Apa saja kendala atau hambatan anda sebagai orang tua dalam memberikan perhatian pada pendidikan	Kurang mengawasi aktifitas anak, sehingga kenakalan yang

	anak?	sampai mengakibatkan anak saya menikah dini
8.	Mengapa kendala atau hambatan itu sampai terjadi?	Karena sering membiarkan anak dengan pergaulan bebas
9.	Menurut anda mengapa sampai harus menyekolahkan anak?	Agar anak bisa mengangkat derajat orang tua
10.	Bagaimana cara mengatasi anak yang tidak pergi kesekolah?	Dengan member nasehat
11.	Adakah program sekolah yang membantu untuk keberlangsungan pendidikan anak?	Iya ada
12.	Bagaimana hubungan anda dengan anak anda?	Hubungan kami baik-baik saja
13.	Bagaimana bentuk perhatian anda sebagai orang tua pada pendidikan anak?	Memberikan uang jajan meskipun seadanya saja agar anak bisa bersekolah dengan baik
14.	Apakah anda menyediakan seluruh fasilitas sekolah untuk anak?	Tidak seluruhnya tapi ada beberapa, seperti buku, pulpen
15.	Adakah bentuk kerja sama antara pihak sekolah dengan anda sebagai orang tua?	Dari pihak sekolah sering memberikan teguran kepada setiap siswa yang sering malas atau bolos sekolah

2. Identitas Informan

- a. Nama : Ibu Ratna
- b. Umur : 53 Tahun

NO	Pertanyaan Untuk Orang Tua Anak Putus Sekolah	Jawaban
1.	Mengapa sampai anak anda putus sekolah?	Karena sering sakit-sakitan
2.	Apakah anda tidak menganggap pendidikan itu penting	Iya pendidikan memang sangat penting, tapi melihat kondisi anak saya sekarang tidak memungkinkan untuk dapat bersekolah
3.	Apakah yang dikerjakan anak anda selama dia putus sekolah?	Anak saya sering membantu saya berkebun
4.	Apa pekerjaan anda ?	Pekerjaan saya petani
5.	Berapa jumlah penghasilan anda selama sebulan?	Kurang lebih 500 ribu rupiah

6.	Apakah anak anda cukup membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari?	Tidak sepenuhnya tapi cukup untuk membantu kami dalam pemenuhan ekonomi keluarga
7.	Apa saja kendala atau hambatan anda sebagai orang tua dalam memberikan perhatian pada pendidikan anak?	Kurangnya perhatian terhadap pendidikan anak
8.	Mengapa kendala atau hambatan itu sampai terjadi?	Karena sering berkebun dari pagi sampai sore
9.	Menurut anda mengapa sampai harus menyekolahkan anak?	Agar kedepannya jangan mereka sama seperti kita yang kerjanya hanya berkebun
10.	Bagaimana cara mengatasi anak yang tidak pergi kesekolah?	Dengan memarahi mereka
11.	Adakah program sekolah yang membantu untuk keberlangsungan pendidikan anak?	Tidak ada
12.	Bagaimana hubungan anda dengan anak anda?	Hubungan kami baik-baik saja
13.	Bagaimana bentuk perhatian anda sebagai orang tua pada pendidikan anak?	Memberikan uang jajan meskipun seadanya saja agar anak bisa bersekolah dengan baik
14.	Apakah anda menyediakan seluruh fasilitas sekolah untuk anak?	Tidak seluruhnya tapi ada beberapa, seperti buku, pulpen
15.	Adakah bentuk kerja sama antara pihak sekolah dengan anda sebagai orang tua?	Dari pihak sekolah sering memberikan teguran kepada setiap siswa yang sering malas atau bolos sekolah

3. Identitas Informan

Nama : Ibu Ratna

Umur : 53 Tahun

NO	Pertanyaan Untuk Orang Tua Anak Putus Sekolah	Jawaban
1.	Mengapa sampai anak anda putus sekolah?	Karena anak saya memilih untuk merawat saya yang lagi sakit
2.	Apakah anda tidak menganggap pendidikan itu penting	Iya pendidikan memang sangat penting, tapi melihat kondisi saya sekarang tidak mungkin untuk membiayai sekolah anak saya
3.	Apakah yang dikerjakan anak anda selama dia putus sekolah?	Anak saya kerja jadi buruh, jadi kuli bangunan, membantu orang

4.	Apa pekerjaan anda ?	Saya tidak bekerja
5.	Berapa jumlah penghasilan anda selama sebulan?	Saya tidak memiliki penghasilan apa-apa
6.	Apakah anak anda cukup membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari?	Bukan hanya cukup, tapi anak saya sekarang yang menjadi tulang punggung keluarga
7.	Apa saja kendala atau hambatan anda sebagai orang tua dalam memberikan perhatian pada pendidikan anak?	Kendala saya sekarang karena lagi sakit
8.	Mengapa kendala atau hambatan itu sampai terjadi?	Karena lagi sakit
9.	Menurut anda mengapa sampai harus menyekolahkan anak?	Agar anak menjadi pintar dan bisa punya pengetahuan lebih
10.	Bagaimana cara mengatasi anak yang tidak pergi kesekolah?	Dengan memarahi mereka
11.	Adakah program sekolah yang membantu untuk keberlangsungan pendidikan anak?	Ada program beasiswa untuk siswa yang tidak mampu
12.	Bagaimana hubungan anda dengan anak anda?	Hubungan kami sangat dekat
13.	Bagaimana bentuk perhatian anda sebagai orang tua pada pendidikan anak?	Saya sangat menginginkan agar anak saya bisa bersekolah dengan baik
14.	Apakah anda menyediakan seluruh fasilitas sekolah untuk anak?	Tidak, anak saya sendiri yang menyediakan fasilitas sekolahnya
15.	Adakah bentuk kerja sama antara pihak sekolah dengan anda sebagai orang tua?	Iya ada, tapi keadaan saya sekarang tidak mengizinkan anak saya untuk tetap bersekolah

4. Identitas Informan

Nama : Bapak Slamet

Umur : 45 Tahun

NO	Pertanyaan Untuk Orang Tua Anak Putus Sekolah	Jawaban
1.	Mengapa sampai anak anda putus sekolah?	Karena faktor ekonomi kami yang kurang baik
2.	Apakah anda tidak menganggap pendidikan	Iya pendidikan memang penting, tapi

	itu penting	kondisi ekonomi kami tidak memungkinkan anak saya untuk terus bersekolah
3.	Apakah yang dikerjakan anak anda selama dia putus sekolah?	Anak saya pekerjaan tidak menentu, biasanya kerja kuli bangunan, jadi buru
4.	Apa pekerjaan anda ?	Pekerjaan saya petani
5.	Berapa jumlah penghasilan anda selama sebulan?	Pendapatan saya tidak menentu
6.	Apakah anak anda cukup membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari?	Ya secukupnya saja, biasa membeli beras,gula
7.	Apa saja kendala atau hambatan anda sebagai orang tua dalam memberikan perhatian pada pendidikan anak?	Sebenrnya kendalanya hanya karena faktor ekonomi keluarga
8.	Mengapa kendala atau hambatan itu sampai terjadi?	Karena saya harus bekerja
9.	Menurut anda mengapa sampai harus menyekolahkan anak?	Agar jangan anak bodoh seperti orang tuanya
10.	Bagaimana cara mengatasi anak yang tidak pergi kesekolah?	Marah bahkan sampai pukul mereka agar anak bisa kesekolah
11.	Adakah program sekolah yang membantu untuk keberlangsungan pendidikan anak?	Ada tapi tidak semua siswa mendapatkannya
12.	Bagaimana hubungan anda dengan anak anda?	Hubungan kami baik-baik saja
13.	Bagaimana bentuk perhatian anda sebagai orang tua pada pendidikan anak?	Membangunkan mereka tiap pagi untuk pergi kesekolah
14.	Apakah anda menyediakan seluruh fasilitas sekolah untuk anak?	Tidak seluruhnya tapi ada beberapa,seperti buku,pena
15.	Adakah bentuk kerja sama antara pihak sekolah dengan anda sebagai orang tua?	Ada tapi,misalnya seperti rapat orang tua murid untuk membahas tentang perilaku-perilaku siswa di sekolah dan menjaga cara belajar siswa di rumah

LAMPIRAN : DOKUMENTASI



Gambar: Wawancara Dengan Remaja Putus Sekolah



Gambar: Wawancara Dengan Remaja Putus Sekolah



Gambar: Wawancara Dengan Remaja Putus Sekolah



Gambar: Wawancara Dengan Remaja Putus Sekolah



Gambar: Wawancara Dengan Remaja Putus Sekolah



Gambar: Wawancara Dengan Orang Tua Remaja Putus Sekolah



Gambar: Wawancara Dengan Orang Tua Remaja Putus Sekolah



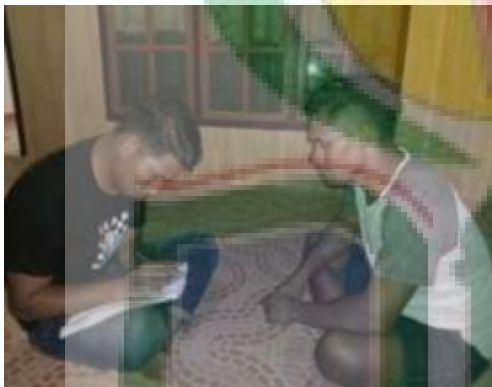
Gambar: Wawancara Dengan Orang Tua Remaja Putus Sekolah



Gambar: Wawancara Dengan Orang Tua Remaja Putus Sekolah



Gambar: Wawancara Dengan Sekretaris Desa Amarlaut



Gambar: Wawancara Dengan Ketua Pemuda Desa Amarlaut



Gambar: Wawancara Dengan Tokoh Pemuda Desa Amarlaut



Gambar: Wawancara Dengan Salah Satu Alumni IAIN Ambon



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
 Telp. (0911) 344818 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

B-458/ln.09/3/3-a/TL.00/09/2020

Ambon, 23 September 2020

Permohonan Izin Penelitian

Yth :
 Badan Kesbangpol
 Kabupaten Seram Bagian Timur

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Sardi Kelarat
 NIM : 150205050
 Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
 Semester : XI (Sebelas)
 Alamat : Kompleks IAIN Ambon
 Judul Skripsi : Penerapan Konseling Individual Terhadap Remaja Putus Sekolah di Desa Amarlaut Kecamatan Kesuy Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur.
 Lokasi : Desa Amarlaut
 Waktu : 28 September – 28 Oktober 2020

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Dekan



Dr. Yus Husen Assagaf, M.Fil.I
 NIP. 19700223 200003 1 002

Disusun :
 IAIN Ambon.



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
KECAMATAN KESUY WATUBELA
NEGERI AMARLAUT

Jln. Babunina Negeri Amarlaut Kode Pos 97594



Surat Keterangan

Nomor 141/11/AMN-ASK/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Amarlaut Kecamatan Kesuy Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur bahwa:

Nama : Sardi Kelant

Nim : 110205050

Fakultas : Ulu'udin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian (research) di Desa Amarlaut Kecamatan Kesuy Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur dengan judul skripsi "PENERAPAN KONSELING INDIVIDUAL TERHADAP REMAJA PUTUS SEKOLAH DI DESA AMARLAUT"

Demikian surat keterangan ini di buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Amarlaut, 28 Oktober 2020

Kepala Desa

Muara Amarey, Amd

PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jln. Ampera Telp. - Fax. (0915) 21077 - Fax (0915) 21078
BULA

REKOMENDASI PENELITIAN
 Nomor : 070 / 218 / 2020

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Rekomendasi Penelitian.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
 3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : ST/67/17 tanggal 5 Juli 1977 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
 4. Peraturan Daerah Nomor : 7 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Nomor 169, dan Tambahan Lembaran Daerah Nomor 133).
- Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (IAIN) Ambon Nomor : B-458/In.09.3.9-a/TL.00/09/2020, tanggal 23 September 2020 Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

NAMA : SARDI KELARAT
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
NIM : 150205050

1. Melakukan Penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul : **"PENERAPAN KONSELING INDIVIDUAL TERHADAP REMAJA PUTUS SEKOLAH DI DESA AMARLAUT KECAMATAN KESUY WATUBELA KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR."**
2. Lokasi : Desa Amarlaut Kecamatan Kesuy Watubela.
3. Waktu : Tanggal, 28 September 2020 s/d 28 Oktober 2020.

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.

2. Mengetahui semua ketentuan dan peraturan yang berlaku.

3. Surat Rekomendasi berlaku bagi kegiatan : **PENELITIAN**.

4. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian.

5. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.

6. Memperhatikan dan menghormati budaya dan adat istiadat setempat.

7. Menyampaikan 1 (Satu) eksemplar hasil Penelitian kepada Bupati Seram Bagian Timur C.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur.

8. Surat Rekomendasi ini berlaku sampai tanggal 28 Oktober 2020 serta dicabut apa bila terdapat penyimpangan atau pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Surat rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di Bula
 pada tanggal, 15 Oktober 2020

ABDUL HAKIM PATI SERAM BAGIAN TIMUR
 Sekretaris,

ABDUL HAKIM RUMEON, S.Sos
 NIP : 19740428 200701 1 015

Disampaikan Kepada Yth
 Pj. Bupati Seram Bagian Timur (sebagai laporan) di Bula,
 Kecamatan Watubela di Tanah Rawa



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jln. Ampera Telp. - Fax: (0915) 21077 - Fax (0915) 21078
BULA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 249 / 2020

Dasar : 1. Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur Nomor : 070 / 210 / 2020, tanggal 25 Oktober 2020 untuk melaksanakan Penelitian tentang "PENERAPAN KONSELING INDIVIDUAL TERHADAP REMAJA PUTUS SEKOLAH DI DESA AMARLAUT KECAMATAN KESAY WATUBELA KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR".

2. Surat Keterangan Kepala Desa Amarlaut Kecamatan Kesay Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur Nomor : 143/11/AMN-AMR/2020, Tanggal 28 Oktober 2020.

Pertimbangan : Bahwa atas dasar tersebut, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SARDI KELARAT
 NIM : 150203050
 Identitas : Mahasiswa
 Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Konseling Islam

Adalah benar-benar melaksanakan penelitian dan pengumpulan data di Desa Amarlaut Kecamatan Kesay Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipertanggungjawabkan sebagai mana mestinya.

Dikeluarkan di Bula
 pada tanggal, 13 November 2020

a.n. Pjs. BUPATI SERAM BAGIAN TIMUR
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik,



Disampaikan Kepada Yth:

1. Pjs. Bupati Seram Bagian Timur (sebagai laporan) di Bula.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Ushuloh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Arbab di Ambon.
3. Sdr. Sardi Kelarat,
4. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
KANTOR KECAMATAN KESUI WATUBELA

Alamat : Jl. S. Sarbat, S.Sos - Tamber Timur

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 138 / SK.WAT/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Camat Kesui Watubela menerangkan bahwa :

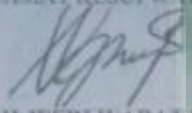
Nama	: SARDI KELARAT
NIM	: 150205050
Program Studi	: Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Fakultas	: Ushuludin dan Dakwah, IAIN Ambon

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian (research) di Desa Tanah Baru, Kec. Kesui Watubela, terhitung tanggal 19 Oktober – 19 November 2020 guna penulisan Skripsi dengan judul **" PENERAPAN KONSELING INDIVIDUAL TERHADAP REMAJA PUTUS SEKOLAH DI DESA AMAR LAUT KECAMATAN KESUI WATUBELA KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR "**.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dipergunakan seperlunya.

Tamber Timur, 20 November 2020

CAMAT KESUI WATUBELA


MOH JEFRI WARAT SE, MMP
NIP. 19661028 200701 1 020

RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Sard Kelarat
Tempat Tanggal Lahir : Amarlaut, 28-08-1996
Alamat : Desa Amarlaut Kec.Kesuy Watubela Kab.
 Seram Bagian Timur
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Tinggi Badan : 170
Berat Badan : 65
No Hp : 081248760005
Status : Belum Menikah
E-Mail : Kelaratsardi96@Gmail.Com

DATA PENDIDIKAN

SD : SD Negeri Amarlaut
SMP : SMP Negeri 2 Wakate
SMA : SMA Negeri 1 Wakate
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam